

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada 90 responden mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin, disimpulkan:

1. Gaya hidup hedonis secara parsial berhubungan positif dan signifikan dengan perilaku konsumtif mahasiswa ($\beta = 0,346$; $t = 3,609$; $p = 0,001$). Setiap peningkatan satu satuan skor gaya hidup hedonis diikuti peningkatan 0,633 satuan skor perilaku konsumtif.
2. Persepsi kemudahan transaksi online secara parsial berhubungan positif dan signifikan dengan perilaku konsumtif ($\beta = 0,285$; $t = 2,972$; $p = 0,004$).
3. Secara simultan, kedua variabel menjelaskan 18,3% variasi perilaku konsumtif ($\text{Adjusted } R^2 = 0,183$; $F = 10,967$; $p < 0,001$). Sisanya, 81,7%, dijelaskan variabel di luar model.
4. Ditinjau dari perspektif maqashid al-syariah, temuan ini mengindikasikan pergeseran konsumsi mahasiswa dari kebutuhan dharuriyat ke tahsiniyat yang berpotensi mengarah pada israf (pengeluaran berlebihan), meskipun mereka menempuh pendidikan Ekonomi Syariah. Hal ini menandakan adanya *knowledge-behavior gap* yang membutuhkan penguatan internalisasi nilai-nilai konsumsi Islami.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Teknik *non-probability sampling* (*purposive-convenience* via *WhatsApp*) membatasi generalisasi hasil.
2. Desain *cross-sectional* tidak dapat menetapkan hubungan kausal yang kuat.
3. Instrumen berbasis referensi lama (Sumartono 2002; Kotler & Armstrong 2016) belum melalui validasi psikometrik penuh pada konteks Indonesia digital 2026.
4. Ukuran sampel $N=90$ memenuhi ambang uji model tetapi belum optimal untuk pengujian koefisien prediktor (Green 1991: $N \geq 106$).
5. Data *self-report* berisiko *social desirability* bias.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, berikut adalah beberapa saran yang diajukan:

1. Bagi Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin
 - a. Diharapkan dapat lebih bijak dalam mengelola gaya hidup hedonis dan kemudahan transaksi online. Kesadaran akan dampak positif dan signifikan kedua faktor ini terhadap perilaku konsumtif perlu ditingkatkan agar tidak terjebak dalam pola konsumsi yang berlebihan dan tidak produktif. Prioritaskan kebutuhan daripada keinginan, serta pertimbangkan aspek keberlanjutan dan keberkahan dalam setiap keputusan pembelian.

- b. Mengembangkan literasi keuangan syariah dan keterampilan manajemen keuangan pribadi. Hal ini penting untuk membantu mahasiswa membuat keputusan finansial yang rasional dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, sehingga dapat menghindari perilaku konsumtif yang tidak terkontrol.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperluas cakupan variabel yang mempengaruhi perilaku konsumtif, seperti pengaruh faktor social, budaya, atau religiusitas. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa
- b. Menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau metode campuran, untuk menggali lebih dalam persepsi dan pengalaman mahasiswa terkait gaya hidup hedonis dan kemudahan transaksi online.